


**EDISI: RABU, 21 MARET 2018**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%  
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar  
 (per Februari 2018)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.761  0,03%  
 (Kurs JISDOR pada 20 Maret 2018)




**STOCK MARKET**

20 Maret 2018

IHSG : **6.243,58 (-0,73%)**  
 Volume Transaksi : 10,360 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 8,072 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,858 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,793 Triliun

**BOND MARKET**

20 Maret 2018

Ind Bond Index : **243,2105**  **-0,02%**  
 Gov Bond Index : 240,1325  **-0,03%**  
 Corp Bond Index : 255,3161  **-0,01%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Selasa 20/3/18 (%)	Senin 19/3/18 (%)
5,16	FR0063	5,9332	5,9896
10,16	FR0064	6,7082	6,6931
13,16	FR0065	6,9198	6,9394
20,17	FR0075	7,3051	7,2887

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 20 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-1,14%</b>	IRDSHS <b>-0,30%</b>	<b>-0,84%</b>	
	Saham Agresif <b>-0,76%</b>	IRDSH <b>-0,41%</b>	<b>-0,35%</b>	
	PNM Saham Unggulan <b>-0,79%</b>	IRDSH <b>-0,41%</b>	<b>-0,38%</b>	
Campuran	PNM Syariah <b>-0,75%</b>	IRDCPS <b>-0,56%</b>	<b>-0,19%</b>	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,25%</b>	IRDPT <b>-0,04%</b>	<b>-0,21%</b>	
	PNM Amanah Syariah <b>+0,02%</b>	IRDTS <b>-0,01%</b>	<b>+0,03%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>-0,04%</b>	<b>+0,05%</b>	
	PNM SBN 90 <b>-0,09%</b>	IRDPT <b>-0,04%</b>	<b>-0,05%</b>	
	PNM Dana SBN II <b>-0,09%</b>	IRDPT <b>-0,04%</b>	<b>-0,05%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,01%</b>	IRDPTS <b>-0,01%</b>	<b>-0,00%</b>	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>	
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Likuid <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	

**Spotlight News**

- Pemerintah memproyeksikan konsumsi rumah tangga kembali berada pada kisaran 5% pada kuartal I/2018 seiring dengan percepatan dan perluasan penyaluran bantuan sosial
- Pasar otomotif sepanjang dua bulan pertama ini menorehkan kinerja positif. Bahkan, angka pertumbuhannya tertinggi sejak 3 tahun terakhir.
- Kendati terus naik dan menyentuh level tertinggi sepanjang tahun berjalan 2018, credit default swap (CDS) Indonesia masih berada di level wajar yang mencerminkan risiko investasi di surat berharga negara masih terjaga
- Mininya return yang ditawarkan reksa dana pasar uang tidak lantas menjadikan instrumen investasi ini kurang menarik. Terbukti, sepanjang tahun berjalan 2018, reksa dana jenis ini berhasil mencatatkan kinerja positif, di saat kinerja reksa dana terbuka lainnya berbalik negative
- Bank BNI Tbk membagikan 35% laba bersihnya sebesar Rp13,62 triliun atau setara Rp4,77 triliun sebagai dividen tunai kepada pemegang saham

## Economy

---

### 1. Inpres Perberasan Lemah

Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah dinilai lemah. Selain lebih rendah dari harga pasar, harga pembelian gabah dan beras tak proporsional. Akibatnya, Perum Bulog selalu kesulitan menyerap produksi dalam negeri. (Kompas)

### 2. Konsumsi Rumah Tangga Pulih

Pemerintah memproyeksikan konsumsi rumah tangga kembali berada pada kisaran 5% pada kuartal I/2018 seiring dengan percepatan dan perluasan penyaluran bantuan sosial. Perbaikan ini akan memutus tren negatif pelemahan konsumsi rumah tangga selama beberapa tahun belakangan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Sektor Pertanian Masih Loyo

Pemerintah memprediksi sektor pertanian belum akan cukup kuat untuk menunjang kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal I/2018 yang diperkirakan akan melambat dibanding kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kepatuhan Wajib Pajak Naik 24,12%

Direktorat Jenderal Pajak mengklaim realisasi penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan hingga tanggal 19 Maret 2018 yang mencapai 6,36 juta SPT mengindikasikan perbaikan kepatuhan wajib pajak yang meningkat sekitar 24,12%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. The Fed Berpeluang Naikkan Suku Bunga 4 Kali

Kalangan ekonom menilai Gubernur bank sentral AS akan menaikkan suku bunga acuan Fed Rate sebanyak empat kali dalam tahun ini, tapi tidak akan mengisyaratkan hal tersebut dalam pertemuan kebijakan pekan ini. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Negosiasi Menjadi Bagian dari Strategi Perlawanan Hambatan Perdagangan CPO

Strategi diplomasi perdagangan minyak sawit mentah (CPO) dan produk turunannya harus berlapis. Strategi tidak hanya berupa negosiasi, tetapi juga menjalin hubungan politis, menerapkan pendekatan legal, dan bermitra dengan industri pengguna di negara-negara penghambat. Kemenangan Indonesia terhadap Uni Eropa (UE) dalam kasus antidumping merupakan contoh strategi diplomasi yang tepat. (Kompas)

### 2. Produksi Garam Diperkuat

Peningkatan produksi garam di dalam negeri untuk keperluan industri antara lain diupayakan oleh PT Garam serta Kementerian Kelautan dan Perikanan. PT Garam menargetkan produksi garam untuk kebutuhan industri tahun ini sebesar 250.000 ton. Upaya memproduksi garam industri ini diharapkan diikuti pula dengan peningkatan penyerapan garam oleh industri. (Kompas)

### 3. Cadangan Emas Mimika Melimpah

Cadangan emas di tambang yang dikelola Freeport Indonesia di Timika, Papua, masih melimpah. Hal itu menjadi salah satu pertimbangan dalam divestasi saham sampai 51% milik Freeport kepada pihak Indonesia. Proses negosiasi terkait divestasi masih terus berlangsung. Negosiasi banyak berputar soal besaran nilai divestasi dan proses atau tahapannya. (Kompas)

### 4. Kolaborasi Tekfin Menopang Pertumbuhan

Industri layanan pinjam-meminjam uang antarpihak berbasis teknologi diyakini berprospek cerah. Kolaborasi dengan pemain jasa keuangan konvensional akan meningkatkan skala bisnis layanan ini. Di Investree, misalnya. Saat ini, pemberi pinjaman bukan hanya berasal dari kalangan individu, melainkan juga institusi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Layanan Data Ekspansif

Perkembangan industri teknologi, khususnya dagang-el, mendorong perusahaan penyedia layanan dan infrastruktur pengelolaan data digital agresif mengembangkan bisnis di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 6. Dagang-El Makin Bayangi Toko Konvensional

Peritel modern agar mengantisipasi perubahan perilaku belanja, seiring dengan makin banyaknya konsumen memilih belanja melalui daring. (Bisnis Indonesia)

### 7. Penjualan Mobil Tumbuh Tertinggi dalam 3 Tahun

Pasar otomotif sepanjang dua bulan pertama ini menorehkan kinerja positif. Bahkan, angka pertumbuhannya tertinggi sejak 3 tahun terakhir. Meski potensi laju peningkatan masih terbuka, asosiasi industri menyatakan masih terlalu dini untuk merevisi target 2018. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. CDS Naik, Risiko Investasi Masih Tetap Terjaga

Kendati terus naik dan menyentuh level tertinggi sepanjang tahun berjalan 2018, *credit default swap* (CDS) Indonesia masih berada di level wajar yang mencerminkan risiko investasi di surat berharga negara masih terjaga. (Bisnis Indonesia)

### 2. Reksa Dana Pasar Uang Tahan Guncangan

Mininya return atau keuntungan yang ditawarkan reksa dana pasar uang tidak lantas menjadikan instrumen investasi ini kurang menarik. Terbukti, sepanjang tahun berjalan 2018, reksa dana jenis ini berhasil mencatatkan kinerja positif, di saat kinerja reksa dana terbuka lainnya berbalik negatif. (Bisnis Indonesia)

### 3. Jumlah Calon Emiten Terus Bertambah

Bursa Efek Indonesia mencatat hingga pekan ini sudah ada sekitar 22 perusahaan yang telah mendaftar dalam rangka penawaran umum perdana saham atau initial public offering / IPO tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. BNI Bagi Dividen Rp4,77 Triliun

Bank BNI Tbk membagikan 35% laba bersihnya sebesar Rp13,62 triliun atau setara Rp4,77 triliun sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. BNI juga akan menerbitkan obligasi subordinasi Rp 2 triliun pada tahun ini. (Kompas)

### 2. Laba Indofood Tumbuh Tipis

Indofood Sukses Makmur Tbk membukukan laba usaha Rp 8,75 triliun pada 2017 atau tumbuh 5,6% dalam setahun. Sementara laba tahun berjalan 2017 hanya tumbuh 0,6% dalam setahun menjadi Rp 4,17 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Anak Usaha Krakatau Steel Siap IPO

Penawaran saham perdana kepada publik (IPO) PT Krakatau Bandar Samudera akan dilakukan pada November 2018. Anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk itu akan menggunakan dana yang diperoleh dari IPO untuk mengembangkan Pelabuhan Cigading di Cilegon, Banten. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kinerja Otomotif Hambat Kinerja Grup Salim

Kinerja emiten Grup Salim sepanjang tahun lalu berhasil membukukan kinerja yang positif seiring dengan perbaikan harga komoditas dan membaiknya ekonomi domestik. Sayangnya, lini bisnis otomotif masih mencatatkan kerugian. (Bisnis Indonesia)

### 5. ADRO Jajaki PLTU di Asean

PT Adaro Energy Tbk. semakin siap untuk melebarkan sayap bisnis ke luar negeri. Saat ini, perseroan sedang mematangkan rencana pembangunan 2-3 proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di sejumlah negara di Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia)

### 6. KRAS Bidik Kenaikan 30%

Krakatau Steel (Persero) Tbk. membidik pertumbuhan pendapatan 30% sejalan dengan proyeksi harga baja yang masih berada dalam tren positif pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 7. BULL Kaji Diversifikasi Usaha

Emiten kapal pengangkut minyak PT Buana Lintas Lautan Tbk. berpeluang menempuh diversifikasi usaha dari pengangkutan komoditas minyak ke batu bara pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 8. ANJT Targetkan Pertumbuhan Penjualan 5%

Emiten perkebunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. menargetkan pendapatan pada 2018 tumbuh 5% secara year on year menjadi hampir US\$170 juta. (Bisnis Indonesia)

### 9. Genjot Nasabah Ritel, PNM IM Gandeng Bareksa

PNM Investment Management tertarik untuk menggenjot jumlah nasabah investor ritel reksa dana. Penambahan tersebut dilakukan dengan menggandeng Bareksa.com sebagai penyedia atau marketplace reksa dana online terbesar di Indonesia. (Investor Daily)

### 10. Danamon Bagi Dividen 35%

Bank Danamon Indonesia Tbk membagi dividen sebesar 35% atau setara Rp134,44 per lembar saham dari laba bersih 2017 sebesar Rp3,7 triliun. (Investor Daily)